

Rona sosial dan dinamika politik yang mewarnai separuh waktu tahun 2019 menjadi keseharian dan akrab dilingkungan masyarakat, diluar sana ketegangan pasar internasional yang melibatkan Amerika Serikat dan China masih mengejutkan perekonomian dunia, pengaruh domestic dan internasional itulah yang menjadi tantangan perekonomian Indonesia dan mempengaruhi pasar investasi dimana DPBNI berada didalamnya. Hal baiknya adalah diakhir triwulan 2 tahun 2019 ini, indikator Index Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menuju ke level terbaiknya, yang didukung oleh pelaksanaan pemilu 2019 yang berlangsung baik dan aman serta penganugrahan peningkatan predikat rating Indonesia menjadi BBB dari lembaga rating internasional, Standart & Poor (S&P).

Diakhir triwulan 2 tahun 2019 ini juga mulai diterapkan ketentuan pelaporan bulanan yang komprehensif dan lebih detail terhadap data keuangan, data kepesertaan dan data terkait lainnya oleh OJK. Jika semula hanya terdapat belasan jumlah pelaporan dimaksud, maka saat ini terdapat 60 an jumlah pelaporannya. Dana Pensiun BNI sudah dapat memenuhi penyampaian laporan bulanan tersebut sesuai dengan tenggat waktunya kepada OJK, semoga ini menjadi cerminan tata kelola pengelolaan dana pensiun yang efektif.

Majalah Info DPBNI bagian tak terpisahkan tata kelola DPBNI pada edisi 62 memuat informasi keuangan audited akhir tahun 2018, laporan tahunan Dewan Pengawas 2018, kegiatan sosialisasi daftar ulang online (DUOL), informasi PDP baru tahun 2018 yang disahkan OJK (Mei 2019), dan kami tambahkan beberapa kegiatan Halal Bil Halal 1 Syawal 1440H yang melibatkan Pensiunan Bank BNI.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

**Salam,
Redaksi**



D a n a
Pensiun
B N I

SEJAHTERA DIHARI TUA

Info DPBNI

PEMBINA & PENANGGUNG

JAWAB

Direksi DPBNI

TIM PENGELOLA MAJALAH & WEBSITE

KETUA

Arutlah

WAKIL KETUA

Firstalibia

ANGGOTA

Bambang Supriadi

Sonny Ariyanto

Ashabul Yamin

SIRKULASI & DISTRIBUSI

Divisi USM

ALAMAT KORESPONDENSI

Jl. Raden Saleh 10, Cikini

Jakarta 10430

Tel. (021) - 31909369

Fax. (021) - 31902187

EMAIL

info@dapenbni.co.id

dapenbni@indosat.net.id

PERCETAKAN

PT. Duta Adi Citra

COVER DEPAN

Grafik Vector

COVER BELAKANG

Karikatur

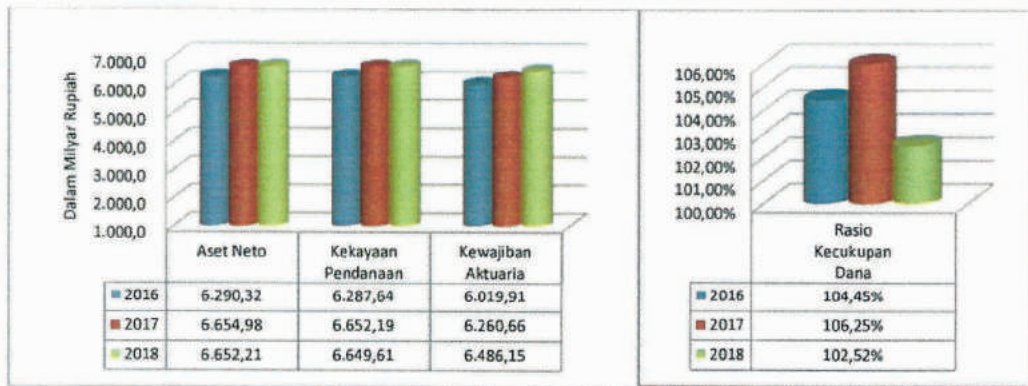
Redaksi menyunting/mengedit (jika diperlukan) artikel yang masuk dan ditampilkan dalam majalah Info DPBNI.



LAPORAN TAHUNAN DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA TAHUN 2018

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Dana Pensiun (PDP) dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/334/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016, dengan ini kami laporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI terhadap aktivitas usaha, sistem pengendalian Intern, dan ketaatan terhadap ketentuan Perundangan, arahan investasi dan ketentuan intern lainnya, sebagai berikut :

1. Highlight Perkembangan DP BNI



Figur : Perkembangan indikator utama Dana Pensiun BNI dalam 3 tahun terakhir

Perkembangan indikator utama keuangan Dana Pensiun BNI dapat dilihat pada figur di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Asset netto Dana Pensiun BNI per 31 Desember 2018 sebesar Rp.6.652.209.577.445,- turun 0,042% atau sebesar Rp. 2,77 milyar dari posisi akhir tahun 2017.
- Rasio Pendanaan adalah faktor penting dalam penilaian dalam suatu Dana Pensiun. Rasio ini sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran Manfaat Pensiun secara jangka panjang. Rasio Pendanaan diperoleh dengan cara membandingkan jumlah kekayaan dana pensiun dengan kewajiban aktuarial (yaitu Nilai sekarang dari kewajiban-kewajiban yang akan datang sehubungan dengan pembayaran manfaat pensiun)
- Kekayaan pendanaan dibandingkan dengan kewajiban aktuarial untuk menghitung Rasio Kecukupan Dana (RKD), dimana posisi per 31 Desember 2018 sebesar 102,52% atau menurun dari akhir tahun sebelumnya sebesar 106,25%. Namun demikian, kemampuan pendanaan Dana Pensiun BNI masih berada pada Tingkat 1 (*funded*).

2. Realisasi Rencana Kerja Anggaran Tahun 2018

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Manfaat Pasti adalah mempertimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam usaha dan operasionalnya, yaitu :

- menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (**RKD**) pada level aset netto untuk pendanaan mencukupi kewajiban aktuarial,
- mesin-mesin penghasil keuntungan agar dapat menghasilkan **ROI** yang optimal, serta
- tingkat **likuiditas** yang tercukupi agar Dana Pensiun dapat membayar manfaat pensiun tepat waktu dan jumlah.

Terkait dengan hal tersebut, berikut kami sampaikan kinerja Dana Pensiun BNI tahun 2018 terhadap anggaran atau target yang telah ditetapkan :

Komponen	Realisasi 2017 (audited)	Anggaran 2018	Realisasi 2018 (audited)	Pencapaian Terhadap Anggaran 2018	Penjelasan
Hasil Usaha Bersih	510,51 M	457,64 M	495,76 M	108,32%	Hasil usaha DPBNI tersebut dapat mengcover defisit likuiditas pendanaan untuk membayar manfaat pensiun, dikarenakan iuran yang diterima lebih kecil dari pembayaran manfaat pensiun.
Aktiva Bersih (Aset Neto)	6.654,99 M	6.535,69 M	6.652,21 M	101,78%	Aktiva Bersih mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya.
Kekayaan Pendanaan	6.652,19 M	6.532,95 M	6.649,61 M	101,78%	Penurunan kekayaan pendanaan sejalan dengan penurunan Aktiva Bersih.
Kewajiban Aktuarial (Nilai Kini Aktuarial)	6.260,66 M	6.260,66 M	6.486,15 M	103,60%	Kewajiban aktuarial meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah pensiunan.
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	106,25 %	103,44 %	102,52 %	-	Meski mengalami penurunan, RKD masih dapat dipertahankan diatas 100% sehingga Pendiri tidak perlu membayar iuran tambahan.
ROI (Realized)	8,93 %	7,87 %	8,49%	-	Pencapaian ROI tahun 2018 tidak sebaik tahun 2017 a.l. kondisi perekonomian tahun 2018 yang mengalami perlambatan.
ROI (Realized + Unrealized)	13,30 %	10,04 %	7,84%	-	
Bunga Aktuarial	10,50 %	10,50 %	10,50 %	-	

3. Portofolio Investasi dan Kinerja Dana Pensiun BNI Tahun 2018

3.1. Gambaran umum portofolio investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2018

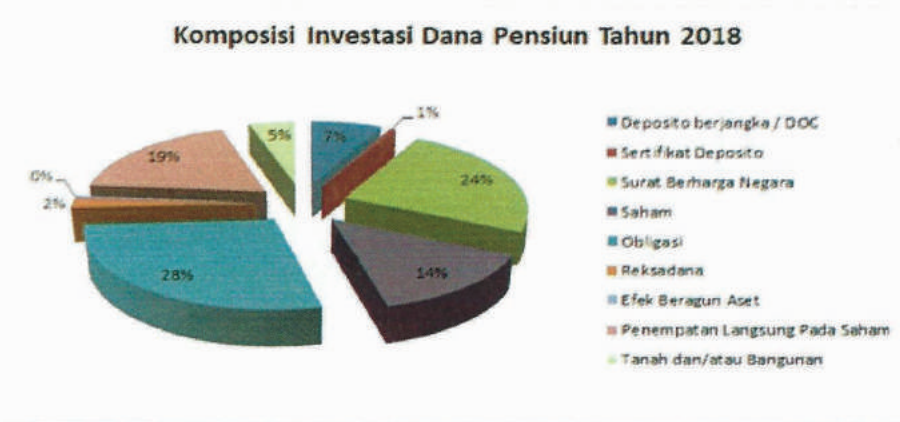
Pelaksanaan investasi yang dilakukan oleh Pengurus Dana Pensiun telah memenuhi Arahan Investasi yang ditetapkan Pendiri cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/375/DIR/R tanggal 05 November 2018 serta Perundang-undangan yang berlaku. Total investasi dalam periode tahun 2018 sebesar Rp.6.555,59 M, dengan komposisi investasi sbb :

- Investasi di Pasar Uang = 7,80% (Rp. 511,33 miliar)
- Investasi di Pasar Modal = 68,50% (Rp. 4.490,48 miliar)
- Investasi selain di Pasar Uang & Modal = 23,70% (Rp. 1.553,78 miliar)

Catatan :

- Komposisi investasi di pasar modal masih menjadi andalan untuk menghasilkan pendapatan bagi Dana Pensiun BNI. Untuk mengelola risiko investasi, dalam pelaksanaannya Dana Pensiun BNI telah didukung oleh perangkat manajemen risiko yang melakukan evaluasi rutin secara bulanan dan perangkat *Investment Committe* (ICE) yang mengadakan pertemuan rutin triwulanan. Pengelolaan investasi Dana Pensiun BNI juga dilakukan dengan berpedoman pada *standard operation procedure* (SOP) yang dibakukan dalam Buku Pedoman.
- Investasi selain di Pasar Uang & Modal sebesar 23,70% (Rp.1.553,78 miliar) didominasi oleh investasi Penempatan Langsung pada Saham (PLPS), dalam hal ini didominasi investasi ke perusahaan-perusahaan anak di PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Tri Handayani Utama.

3.2. Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2018



Figur : Komposisi portofolio investasi Dana Pensiun BNI Tahun 2018

Dari figure di atas nampak investasi DPBNI didominasi oleh 4 (empat) jenis investasi dengan proporsi terbesar berada pada 2 (dua) jenis investasi dengan risiko rendah, yaitu Obligasi dan Surat Berharga Negara (SBN).

Ke – 4 jenis investasi yang mendominasi seluruh investasi DPBNI adalah sbb :

- i. Obligasi sebesar 28% dari total investasi

Investasi pada obligasi korporasi yang dilakukan Dana Pensiun BNI, mayoritas memiliki jangka menengah dan panjang, sehingga untuk beberapa tahun kedepan Dana Pensiun BNI masih mampu menghasilkan pendapatan yang baik.

- ii. Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 24% dari total investasi
Surat Berharga Negara dinilai memiliki risiko rendah dan mampu menghasilkan pendapatan yang baik hingga jatuh tempo (*hold to maturity*) sehingga kesinambungan pendapatan dapat terjaga. Perlu diketahui cf. POJK No. 1/POJK.05/2016 yang terakhir telah diubah dengan POJK No. 56/POJK.05/2017 menyebutkan batasan minimal penempatan investasi Dana Pensiun pada SBN (termasuk investasi Obligasi Infrastruktur, Efek Beragun Aset Infrastruktur, Reksadana Penyertaan Terbatas Infrastruktur) adalah minimal 30%. Realisasi jumlah porsi investasi SBN termasuk penempatan pada infrastruktur dimaksud per 30 Desember 2018 sebesar 36,68%.
- iii. Penempatan Langsung Pada Saham (PLPS) sebesar 19% dari total investasi.
Dapat kami sampaikan bahwa investasi pada PLPS sebesar 19% tersebut telah melampaui ketentuan POJK No.03/POJK.5/2015 Pasal 8 tentang Investasi Dana Pensiun dan Arahan Investasi Pasal 21 ayat (2) yang menyebutkan bahwa maksimal penempatan investasi pada Penempatan Langsung Pada Saham adalah 15%. Ketidaksiesuaian tersebut terjadi karena pengaruh penilaian kembali (*appraisal*) yang dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) cf. surat Dana Pensiun No. DIR/3201/1 tanggal 08 Juni 2016.
- iv. Saham sebesar 14% dari total investasi.
Saham merupakan jenis investasi dengan risiko dan pendapatan yang tinggi (*high risk high return*), sehingga risikonya perlu di-*manage* dengan baik. Komposisi jenis investasi pada saham sebesar 14% tersebut masih dibawah batasan maksimal investasi cfm POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 sebesar 25%.

3.3. Produktivitas Kekayaan Dana Pensiun BNI

Produktivitas kekayaan Dana Pensiun diukur dengan mengklasifikasikan per jenis investasi. Dengan nilai total investasi Rp. 6.555,59 Milyar, rincian investasi Dana Pensiun BNI per Desember 2018 adalah sbb :

- Klasifikasi I dan II : sebesar Rp. 6.433,33 Milyar (atau 98,13% dari total investasi)
- Klasifikasi III : sebesar Rp. 117,26 Milyar (atau 1,79% dari total investasi)
- Klasifikasi IV : sebesar Rp. 5,00 Milyar (atau 0,08% dari total investasi)
- Klasifikasi V : Tidak ada

Apabila dibandingkan dengan klasifikasi investasi periode akhir tahun 2017, maka klasifikasi investasi periode akhir tahun 2018 terdapat peningkatan kinerja investasi, dengan perbandingan prosentase sebagai berikut :

Klasifikasi Investasi	Desember 2017	Desember 2018
Klasifikasi I dan II	95,75% dari total investasi	98,13% dari total investasi
Klasifikasi III	3,73% dari total investasi	1,79% dari total investasi
Klasifikasi IV	0,52% dari total investasi	0,08% dari total investasi
Klasifikasi V	--	--

Klasifikasi merupakan alat ukur intern atas dasar skoring melalui penilaian antara lain analisa fundamental, teknikal perusahaan anak/emiten dan *return* investasi dengan tujuan sebagai sarana pemantauan kinerja investasi di Dana Pensiun BNI.

Klasifikasi investasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang baik, nampak pada peningkatan klasifikasi I dan II serta penurunan pada klasifikasi III dan IV.

Klasifikasi III didominasi oleh investasi pada Tanah dan Bangunan yang belum memberikan *return* yang maksimal, sedangkan klasifikasi IV pada investasi Obligasi (APOL).

4. Manajemen Risiko Dana Pensiun BNI

Penilaian risiko Dana Pensiun dilakukan untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko. Penilaian tingkat risiko Dana Pensiun dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko, yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko asset dan liabilities, serta risiko dukungan dana.

Berdasarkan perhitungan tingkat risiko tahun 2018 yang telah dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko tersebut, Dana Pensiun BNI mendapatkan nilai risiko 0,73 atau berada pada tingkat Risiko Rendah, yang berarti bahwa Dana Pensiun BNI secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan yang rendah.

5. Tata Kelola Dana Pensiun BNI

Pengelolaan Dana Pensiun dituntut lebih mengedepankan tata kelola (*governance*) yang sesuai dengan Undang-Undang. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pengembangan Tata Kelola Dana Pensiun BNI tahun 2018, adalah :

- a. Penyegaran Buku Pedoman secara berkala untuk mewujudkan pengelolaan Dana Pensiun BNI yang menjunjung aspek kejujuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan berorientasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi landasan operasional Dana Pensiun BNI yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Penyesuaian Arah Investasi dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nomor : KP/375/DIR/R tanggal 05 November 2018.
- c. Implementasi Peraturan OJK Nomor 05/POJK.05/2017 yang telah diundangkan tanggal 06 Maret 2017 tentang luran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun telah diikuti dengan proses perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nomor : KP/376/DIR/R tanggal 05 November 2018.

6. Pendapat Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali telah melakukan General Audit Tahun Buku 2018, dan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

7. Prospek Tahun 2019

Selain tahun politik, tahun 2019 merupakan tahun dimana ekonomi telah melewati siklus guncangan ekonomi 10 tahunan, dimulai dari tahun 1998 terjadi krisis ekonomi, tahun 2008 dan tahun 2018 terjadi tekanan pada mata uang sejumlah negara termasuk Indonesia sehingga suku bunga acuan mengalami kenaikan untuk menahan pelemahan rupiah.

Usai siklus guncangan ekonomi tahun 2018, prospek ekonomi Indonesia tahun 2019 diperkirakan semakin membaik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi didorong oleh serangkaian kebijakan reformasi struktural yang difokuskan pada peningkatan daya saing perekonomian untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi defisit.

Untuk itu, Dana Pensiun BNI diharapkan dapat menangkap peluang pertumbuhan ekonomi tersebut dengan baik, serta tetap waspada dan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan asset maupun investasi untuk mendapatkan hasil terbaik dengan pengelolaan risiko yang terkendali.

8. Pendapat Dewan Pengawas

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI berpendapat bahwa pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun BNI sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2018 dapat diterima, dan membebaskan Pengurus Dana Pensiun BNI dari pertanggungjawaban sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2018 tersebut.

Demikian laporan kami sampaikan, mohon dimaklumi.

DEWAN PENGAWAS

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA,



(LIES PURWANI)



(LEGENDARIAH BUR RASUANTO)

LAPORAN KEUANGAN & PORTOFOLIO INVESTASI

Semester II 2018 (Audited)

ASET NETO	2018	2017
A S E T		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	1,589,066,457,056	1,610,067,160,848
Tabungan	-	-
Deposito on call	145,965,000,000	37,530,000,000
Deposito Berjangka	326,581,281,405	510,625,570,600
Sertifikat Deposito	38,780,377,674	45,558,970,989
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Saham	923,627,411,541	1,002,418,647,116
Obligasi	1,826,579,353,953	1,818,047,751,260
Sukuk	-	-
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	31,286,589,813	45,038,289,963
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	6,803,070,191	2,041,760,000
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	51,381,848,840	51,168,720,400
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	36,161,060,004	30,063,220,004
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	25,576,710,569	19,797,365,980
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-
Penempatan Langsung	1,237,660,814,000	1,142,670,936,000
Tanah	55,084,000,000	51,474,766,000
Bangunan	133,454,400,361	94,882,948,868
Tanah dan Bangunan	127,581,718,182	109,652,760,164
Total Investasi	6,555,590,093,589	6,571,038,868,192
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas & Bank	756,610,015	567,515,586
Piutang Iuran	-	-
Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-
Iuran Normal Peserta	-	-
Iuran Tambahan	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Beban Dibayar di Muka	24,291,539,596	25,181,215,765
Piutang Investasi	14,309,369,968	4,368,921,605
Piutang Hasil Investasi	65,252,787,837	61,672,535,503
Piutang Lain-lain	-	-
Total Aset Lancar di Luar Investasi	104,610,307,416	91,790,188,459
ASET OPERASIONAL (Nilai buku)		
Tanah dan Bangunan	10,549,758,041	11,424,659,328
Kendaraan	1,664,717,533	2,249,063,460
Peralatan Komputer	1,179,782,035	1,238,716,046
Peralatan Kantor	95,085,490	58,425,524
Aset Operasional Lain	-	-
Total Aset Operasional	13,489,343,099	14,970,864,358
ASET LAIN-LAIN	2,596,121,989	2,796,607,396
ASET TERSEDIA	6,676,285,866,093	6,680,596,528,405
LIABILITAS		
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	452,340,342	354,051,107
Utang Investasi	662,973,080	1,435,418,011
Pendapatan Diterima di Muka	6,268,888,521	3,784,356,605
Beban yang Masih Harus Dibayar	3,954,529,347	4,353,432,009
Liabilitas lain	12,737,557,358	15,683,071,543
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	24,076,288,648	25,610,329,275
ASET NETO	6,652,209,577,445	6,654,986,199,130

PERUBAHAN ASET NETO	2018	2017
PENAMBAHAN		
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	363,749,065,821	372,305,208,635
Dividen	130,378,227,876	117,446,124,494
Sewa	5,972,413,861	4,256,723,686
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	63,318,482,758	86,581,853,048
Pendapatan Investasi Lain	677,400,000	566,296,357
Total Pendapatan Investasi	564,095,590,316	581,156,206,220
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	- 42,369,823,223	277,235,788,028
IURAN JATUH TEMPO		
Iuran Normal Pemberi Kerja	82,102,863,096	85,360,588,361
Iuran Normal Peserta	24,301,381,594	24,391,321,662
Iuran Tambahan	-	-
Pendapatan di Luar Investasi	544,202,427	307,062,431
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	-	-
Jumlah Penambahan	628,674,214,210	968,450,966,702
PENGURANGAN		
Beban Investasi	14,202,287,077	14,602,726,480
Beban Operasional	30,747,250,082	34,276,182,046
Beban di Luar Investasi dan Operasional	300,766,870	520,865,200
Manfaat Pensiun	562,012,649,299	529,341,903,182
Pajak Penghasilan	23,625,956,113	21,557,850,013
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	561,926,454	3,485,667,019
Jumlah Pengurangan	631,450,835,895	603,785,193,940
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	(2,776,621,685)	364,665,772,762
ASET NETO AWAL PERIODE	6,654,986,199,130	6,290,320,426,368
ASET NETO AKHIR PERIODE	6,652,209,577,445	6,654,986,199,130

HASIL USAHA	2018	2017
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	363,749,065,821	372,305,208,635
Dividen	130,378,227,876	117,446,124,494
Sewa	5,972,413,861	4,256,723,686
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	63,318,482,758	86,581,853,048
Pendapatan Investasi Lain	677,400,000	566,296,357
Total Pendapatan Investasi	564,095,590,316	581,156,206,220
BEBAN INVESTASI		
Beban Transaksi	-	-
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	746,420,558	718,897,773
Beban Penyusutan Bangunan	5,057,774,673	5,643,019,099
Beban Manajer Investasi	4,632,721,321	4,410,012,146
Beban Investasi Lain	3,765,370,525	3,830,797,462
Total Beban Investasi	14,202,287,077	14,602,726,480
HASIL USAHA INVESTASI	549,893,303,239	566,553,479,740
BEBAN OPERASIONAL		
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	20,199,634,880	24,243,106,654
Beban Kantor	6,470,358,069	6,185,004,450
Beban Pemeliharaan	510,671,987	479,386,661
Beban Penyusutan	1,617,924,145	1,568,158,119
Beban Jasa Pihak Ketiga	734,094,805	736,155,562
Beban Operasional Lain	1,214,566,196	1,064,370,600
Total Beban Operasional	30,747,250,082	34,276,182,046
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	- 190,111,812	94,320,579
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi	734,314,239	212,741,852
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	- 300,766,870	(520,865,200)
Total Pendapatan Dan Beban Lain-Lain	243,435,557	(213,802,769)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	519,389,488,714	532,063,494,925
PAJAK PENGHASILAN	(23,625,956,113)	(21,557,850,013)
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	495,763,532,601	510,505,644,912

NERACA	2018	2017
A S E T		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	1,658,187,093,285	1,640,620,305,020
Tabungan	-	-
Deposito On Call	145,965,000,000	37,530,000,000
Deposito Berjangka	326,618,416,350	510,618,900,450
Sertifikat Deposito	38,780,377,674	45,558,970,989
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Saham	928,352,416,717	886,246,532,455
Obligasi	1,826,579,353,953	1,818,047,751,260
Sukuk	-	-
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	31,000,000,000	41,000,000,000
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	7,000,000,000	2,000,000,000
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	50,700,000,000	50,700,000,000
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	36,621,649,063	27,295,485,156
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	25,859,154,993	19,588,665,341
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-
Penempatan Langsung	227,627,200,000	227,627,200,000
Tanah	51,474,766,000	51,474,766,000
Bangunan	112,657,948,868	94,882,948,868
Tanah dan Bangunan	103,451,165,617	85,704,193,688
Akumulasi Penyusutan Bangunan	- 10,995,256,835	(5,937,482,162)
Total Investasi (Nilai Historis)	5,559,879,285,685	5,532,958,237,065
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	995,710,807,904	1,038,080,631,127
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	756,610,015	567,515,586
Piutang Iuran	-	-
Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-
Iuran Normal Peserta	-	-
Iuran Tambahan	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Beban Dibayar Di Muka	24,291,539,596	25,181,215,765
Piutang Investasi	14,309,369,968	4,368,921,605
Piutang Hasil Investasi	65,252,787,837	61,672,535,503
Piutang Lain-lain	-	-
Total Aset Lancar Di Luar Investasi	104,610,307,416	91,790,188,459
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	21,743,065,078	21,642,690,078
Kendaraan	2,508,950,000	3,086,750,700
Peralatan Komputer	4,910,795,951	4,872,832,968
Peralatan Kantor	486,422,608	416,707,408
Aset Operasional Lain	-	-
Akumulasi Penyusutan	- 16,159,890,538	(15,048,116,796)
Total Aset Operasional	13,489,343,099	14,970,864,358
ASET LAIN-LAIN	2,596,121,989	2,796,607,396
TOTAL ASET	6,676,285,866,093	6,680,596,528,405
LIABILITAS		
NILAI KINI AKTUARIAL	6,486,145,104,533	6,260,659,647,893
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	166,064,472,912	394,326,551,237
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	452,340,342	354,051,107
Utang Investasi	662,973,080	1,435,418,011
Pendapatan Diterima di Muka	6,268,888,521	3,784,356,605
Beban yang Masih Harus Dibayar	3,954,529,347	4,353,432,009
Liabilitas lain	12,737,557,358	15,683,071,543
Total Liabilitas Di Luar Nilai Kini Aktuarial	24,076,288,648	25,610,329,275
TOTAL LIABILITAS	6,676,285,866,093	6,680,596,528,405

ARUS KAS	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	358,114,806,734	360,720,495,238
Penerimaan Dividen	116,002,940,669	103,674,065,801
Penerimaan Sewa	7,113,472,061	4,672,776,337
Pendapatan Investasi Lain	666,060,000	521,748,892
Pelepasan Investasi	7,080,500,646,983	8,620,889,325,490
Penanaman Investasi	- 7,054,363,815,750	(8,625,289,044,659)
Pembayaran Beban Investasi	- 9,741,963,787	(10,481,901,715)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	498,292,146,910	454,707,465,384
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	- 28,233,145,897	(32,001,764,002)
Penjualan Aset Operasional	346,038,485	190,000,000
Pembelian Aset Operasional	- 667,098,983	(423,112,980)
Penjualan Aset Lain-Lain	-	-
Pembelian Aset Lain-Lain	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi	263,485,736	146,846,259
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	-	-
Pajak Penghasilan	- 21,847,757,915	(6,696,119,991)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(50,138,478,574)	(38,784,150,714)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	82,102,863,096	85,360,588,361
Penerimaan Iuran Normal Peserta	24,301,381,594	24,391,321,662
Penerimaan Iuran Tambahan	-	-
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	- 561,926,454	(3,485,667,019)
Pembayaran Manfaat Pensiun	- 553,806,892,143	(522,396,495,720)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(447,964,573,907)	(416,130,252,716)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	189,094,429	(206,938,046)
KAS PADA AWAL PERIODE	567,515,586	774,453,632
KAS PADA AKHIR PERIODE	756,610,015	567,515,586

Perkembangan Rasio Pendanaan	2018	2017
A. Kekayaan untuk Pendanaan	6,649.61	6,652.19
B. Nilai Kini Aktuarial	6,486.14	6,260.66
C = A/B (RKD)	102.52%	106.25%

PERKEMBANGAN INVESTASI	2018	2017	Naik (Turun)
Jenis Investasi			
Investasi (Nilai Wajar)			
Surat Berharga Negara	24.24%	24.50%	-0.26%
Tabungan	0.00%	0.00%	0.00%
Deposito On Call	2.23%	0.57%	1.66%
Deposito Berjangka	4.98%	7.77%	-2.79%
Sertifikat Deposito	0.59%	0.69%	-0.10%
Serifikat Bank Indonesia	0.00%	0.00%	0.00%
Saham	14.09%	15.26%	-1.17%
Obligasi	27.86%	27.67%	0.20%
Sukuk	0.00%	0.00%	0.00%
Unit Penyertaan Reksadana	1.92%	1.95%	-0.04%
Efek Beragun Aset	0.39%	0.30%	0.09%
Penempatan Langsung	18.88%	17.39%	1.49%
Tanah	0.84%	0.78%	0.06%
Bangunan	2.04%	1.44%	0.59%
Tanah & Bangunan	1.95%	1.67%	0.28%
Total Investasi	100.00%	100.00%	0.00%

LAPORAN HASIL INVESTASI TAHUNAN

No	Jenis Investasi	Hasil Inv		
		Bunga/ Bagi Hasil	Deviden	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Tabungan pada Bank	-	-	
2	Deposito on call pada Bank	897,770,139	-	
3	Deposito berjangka pada Bank	26,725,374,187	-	
4	Sertifikat deposito pada Bank	3,221,406,685	-	
5	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	
6	Surat Berharga Negara	158,440,704,709	-	
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	26,898,798,356	
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	172,548,949,411	-	
9	Reksa Dana yang terdiri dari:	-	-	
	a. Reksa Dana pasar uang	-	-	
	b. Reksa Dana pendapatan tetap	-	49,208,566	
	c. Reksa Dana campuran	-	-	
	d. Reksa Dana saham	-	-	
	e. Reksa Dana terproteksi	-	178,520,548	
	f. Reksa Dana dengan penjaminan	-	-	
	g. Reksa Dana indeks	-	-	
	h. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas	-	5,194,240,000	
	i. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	200,700,000	
10	Medium Term Notes (MTN)	-	-	
11	Efek beragun aset	1,914,860,690	-	
12	Dana investasi real estat berbentuk KIK	-	-	
13	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Ef	-	-	
14	Repurchase Agreement (REPO)	-	-	
15	Penyertaan langsung di Indonesia	-	-	
	a. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan	-	8,926,120,000	
	b. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan	-	88,930,640,406	
16	Penyertaan langsung di luar negeri	-	-	
17	Tanah	-	-	
18	Bangunan	-	-	
19	Tanah dan Bangunan	-	-	
Total hasil		363,749,065,821	130,378,227,876	
Rata-rata Investasi $G = n\sqrt{X_1 \times X_2 \times \dots \times X_n}$				
ROI (Return on Investment) =				
Total hasil investasi / Rata-rata investasi				

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2018

Investasi yang Terealisasi			Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	"Beban Investasi"	Hasil Investasi Bersih
Sewa	"Laba/Rugi Pelepasan	Lainnya			
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)+(8)- (9)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	71,973,000	825,797,139
-	-	457,883,237	43,805,095	-	27,139,452,329
-	-	-	-	-	3,221,406,685
-	-	-	-	-	-
-	720,074,855	-	38,567,492,057	1,080,466,769	118,072,671,028
-	63,041,739,920	-	120,897,119,837	6,032,108,066	36,988,689,627
-	468,397,307	591,000,000	-	858,981,748	171,812,570,356
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	1,465,215,000	-	1,170,800,000	-	343,623,566
-	-	-	-	-	-
-	-	-	2,580,900,150	-	2,580,900,150
-	-	-	56,560,000	-	121,960,548
-	-	-	-	-	-
-	-	-	182,129,809	-	182,129,809
-	-	-	213,128,440	-	5,407,368,440
-	-	-	3,228,323,907	-	3,027,623,907
-	-	-	-	-	-
-	-	-	491,145,063	-	1,423,715,627
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	94,989,878,000	-	103,915,998,000
-	-	86,400,000	-	205,412,263	88,811,628,143
-	-	-	-	-	-
-	-	-	3,609,234,000	-	3,609,234,000
-	-	-	22,301,284,449	1,504,832,956	20,796,451,493
5,972,413,861	-	-	3,734,927,806	4,448,512,275	5,258,829,392
5,972,413,861	63,318,482,758	1,135,283,237	(42,369,823,223)	14,202,287,077	507,981,363,253
					6,478,631,815,535
					7.84%



PERATURAN DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nomor : KP/376/DIR/R Tgl. 05 Nov 2018

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : KEP-257/NB.11/2019 Tgl. 7 Mei 2019

LATAR BELAKANG DITERBITKANNYA PDP BNI TH 2018 :

- Untuk mengoptimalkan kinerja DPBNI dan meningkatkan kesejahteraan Pensiunan, Janda/Duda, Anak atau Pihak Yang Berhak, diperlukan ketentuan yang sejalan dengan perkembangan ketentuan yang berlaku bagi Dana Pensiun.
- Penyesuaian dengan ketentuan UU Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Lain berupa Manfaat Tambahan, maka perlu penyesuaian maupun pengaturan pemberian Manfaat Lain berupa Manfaat Tambahan sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun BNI dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

BEBERAPA KETENTUAN BARU DALAM PDP BNI TH 2018 A.L :

- Pembayaran Manfaat Pensiun Secara Sekaligus (Pasal 37 PDPBNI) beberapa diantaranya pada ayat :
 - (1) Peserta atau Pihak Yang Berhak, berhak untuk memilih pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus apabila besarnya Manfaat Pensiun bulanan :
 - b. kurang dari atau sama dengan Rp.1.600.000,- (satujuta enamratusribu Rupiah), atau
 - c. diatas Rp.10.000.000,- (sepuluhjuta Rupiah)
 maka berdasarkan pilihan Peserta atau Janda/Duda atau Anak, Nilai Sekarang dari Manfaat Pensiun dapat dibayarkan secara sekaligus atau bulanan.
 - (2) Pembayaran secara sekaligus untuk Manfaat Pensiun diatas Rp.10.000.000,- (sepuluhjuta Rupiah) sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf b., hanya pembayaran yang menjadi selisih lebih dari Manfaat Pensiun yang diterima setelah dikurangi Rp.10.000.000,- (sepuluhjuta Rupiah) dan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali ketika memasuki usia pensiun.
 - (3) Jika terjadi perubahan peraturan batasan manfaat pensiun secara sekaligus dari Manfaat Pensiun bulanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) dari otoritas yang berwenang, maka ketentuan ayat (1) dan (2) mengikuti ketentuan yang berlaku.

- (8) Pembayaran Manfaat Pensiun secara sekaligus di luar ketentuan Ayat (1) dapat dibayarkan dalam hal Peserta atau Pihak yang Berhak:
 - a. Dalam kondisi sakit parah dan mengalami kesulitan keuangan yang didukung dengan dokumen yang membuktikannya;
 - b. Merupakan warga negara Indonesia yang berpindah warga negara; atau
 - c. Merupakan warga negara asing yang telah berakhir masa kerjanya dan tidak bekerja lagi di Indonesia.

- **Dana Tidak Aktif (Pasal 47 PDPBNI), diatur sbb. :**

- (1) Dana Pensiun wajib memisahkan dana yang dikategorikan sebagai dana tidak aktif.
- (2) Sebelum melakukan pemisahan dana tidak aktif, Dana Pensiun wajib melakukan upaya untuk membayarkan Manfaat Pensiun kepada Peserta atau Pihak yang Berhak sejak Peserta memasuki usia pensiun normal paling lama 1 (satu) tahun.
- (3) Apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua), Dana Pensiun belum melakukan pembayaran Manfaat Pensiun yang disebabkan oleh :
 - a. Peserta tidak diketahui keberadaannya; atau
 - b. Peserta tidak memiliki pihak yang ditunjuk sebagai Pihak yang Berhak atau memiliki namun tidak diketahui keberadaannya;
Manfaat Pensiun tersebut dikategorikan sebagai dana tidak aktif.
- (4) Apabila sampai 180 (seratus delapan puluh hari) kalender sejak pemisahan dana tersebut tetap tidak terjadi pembayaran Manfaat Pensiun, maka Dana Pensiun wajib menyerahkan dana tidak aktif tersebut kepada Balai Harta Peninggalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Dalam hal Dana Pensiun menyerahkan dana tersebut kepada Balai Harta Peninggalan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), maka Peserta atau Pihak yang Berhak atas dana tersebut meminta pembayaran kepada Balai Harta Peninggalan.
- (6) Penyerahan dana tidak aktif kepada Balai Harta Peninggalan disertai dengan berita acara penyerahan dan dilampiri dengan dokumen yang paling sedikit meliputi data Peserta atau Pihak Yang Berhak.
- (7) Dana Pensiun melakukan verifikasi atas data Peserta atau Pihak Yang Berhak terkait permintaan pembayaran oleh Peserta atau Pihak Yang Berhak kepada Balai Harta Peninggalan, atau penetapan Pihak Yang Berhak atas dana tidak aktif melalui penetapan atau putusan pengadilan.

HAK PESERTA ATAS MANFAAT PENSIUN DITUNDA

PESERTA YANG BER HAK ATAS MANFAAT PENSIUN DITUNDA:

Peserta yang berhenti bekerja namun belum mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) dan memiliki masa kepesertaan sekurang – kurangnya 3 (tiga) tahun

HAK - HAK PESERTA (PILIHAN PESERTA):

1. Hak atas manfaat pensiunnya tetap dibayarkan oleh DPBNI setelah mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) atau setelah mencapai usia pensiun normal (55 th)
2. Dialihkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja yang lain; atau
3. Dialihkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan

TATACARA PENYAMPAIAN FORMULIR PERMOHONAN PEMBAYARAN / PENGALIHAN MANFAAT PENSIUN:

Formulir (terlampir) yang telah diisi dan dilengkapi, diserahkan / dikirimkan kembali ke :

DPBNI

Jl. Raden Saleh 10 - Jakarta 10430

Fax. (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606

Email : peserta@dapbni.co.id | dapbni@indosat.net.id

HIMBAUAN

Dimohon dengan segala hormat kepada segenap peserta yang telah memiliki Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda baik para peserta yang telah memenuhi usia minimal 45 tahun (usia Hak atas Manfaat Pensiun Dipercepat) atau juga bagi para peserta yang telah berusia 55 tahun keatas (usia Hak atas Manfaat Pensiun Normal) untuk dapat menghubungi DPBNI atau mengirimkan kembali formulir (terlampir di halaman berikutnya, atau dapat juga mengunduh dari website DP BNI, menu Unduhan > Formulir) yang telah dilengkapi guna menentukan pilihan atas pembayaran manfaat pensiunnya. Terima Kasih. (Redaksi)

.....Tgl,.....

Hal : Permohonan Pembayaran
Manfaat Pensiun

Kepada:
Dana Pensiun
Bank Negara Indonesia
Jl. Raden Saleh No. 10
Jakarta Pusat - 10430

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a :
Tempat/ tanggal lahir :
NPP / NPWP :
Unit Organisasi :
Alamat Lengkap Rumah :
(setelah pensiun) :
.....Kode Pos.....
Telepon/HP :

Dengan ini mengajukan pembayaran Manfaat Pensiun *)

1. 100% Manfaat Pensiun dibayar secara bulanan pada Bank BNI Kantor Cabang Pembayar Manfaat Pensiun :
U/K. rekening/ Taplus No : an :
2. Sebanyak-banyaknya 20% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun dibayarkan secara Sekaligus dan sisanya sebagai Manfaat Pensiun Bulanan (cfm. Peraturan Dana Pensiun BNI) dengan catatan :
 - a. Sebanyak-banyaknya 20% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun yang dibayarkan Sekaligus tersebut agar ditransfer ke Rekening/Taplus No :
an :
Pada Bank BNI Kantor Cabang
 - b. Sisanya dibayarkan sebagai Manfaat Pensiun Bulanan agar ditransfer pada Bank BNI Kantor Cabang Pembayar Manfaat Pensiun
U/K. Rekening/ Taplus No : , an :
3. Mengingat Manfaat Pensiun Bulanan saya kurang dari/sama dengan **Rp. 1.600.000,-** (cf. Peraturan OJK No : 5/POJK.05/2017 Tgl. 01 Maret 2017), mohon 100% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun dibayarkan secara Sekaligus agar ditransfer ke Rekening/Taplus No :
an :
pada Bank BNI Kantor Cabang

***) Catatan Pilih Salah Satu (No. 1, No. 2, atau No. 3)**

Sebagai dokumen pendukung untuk perhitungan Manfaat Pensiun, terlampir saya sampaikan:

- Foto Copy SK. Pemberhentian
- Foto Copy Relas Pegawai
- Foto Copy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Foto Copy KTP dan Kartu Keluarga
- Slip Gaji Terakhir
- Pas foto ukuran **2 x 3** terbaru sebanyak 2 lembar

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan.

Pemohon,

.....



Kewajiban Daftar Ulang Pensiunan (2 tahunan) & Penandatanganan Penerimaan Manfaat Pensiun (April, Agustus, Desember)

DASAR PELAKSANAAN :

Peraturan DPBNI No. KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016:

Pasal 42 Ayat (9):

Penerima Manfaat Pensiun wajib melaksanakan :

- a. Daftar ulang atas data kepesertaannya setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan tata cara yang ditetapkan oleh Dana Pensiun;
- b. Penandatanganan Penerima Manfaat Pensiun setiap bulan April, Agustus dan Desember setiap tahunnya dengan cara yang ditetapkan oleh Dana Pensiun.

DAMPAK TIDAK / BELUM MENYERAHKAN FORMULIR DAFTAR ULANG : *)

Pasal 42 ayat (10):

Bagi Penerima Manfaat Pensiun yang tidak mengembalikan formulir daftar ulang sampai dengan batas waktu periode berikutnya, Manfaat Pensiun akan dibayarkan secara tunai sampai dengan Penerima Manfaat Pensiun yang bersangkutan menyampaikan berkas daftar ulang ke Dana Pensiun.

Pasal 42 ayat (11):

Dana Pensiun dapat menagguhkan pembayaran Manfaat Pensiun apabila penerima Manfaat Pensiun tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pada ayat (9) diatas.

Mohon kerjasama/bantuan dari Cabang Pembayar dan/atau Pengurus PP BNI (PP Pusat, Korwil, Cabang) untuk menghimbau kepada Penerima Manfaat Pensiun agar dapat melaksanakan dan menyukseuskannya.

TATACARA PENYAMPAIAN FORMULIR DAFTAR ULANG :

Formulir Daftar Ulang *) yang telah diisi / dilengkapi diserahkan kembali ke :

DPBNI

Jl. Raden Saleh 10

Jakarta 10430

Fax. (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606

Email : peserta@dapenbni.co.id | dapenbni@indosat.net.id

Atau dapat juga melalui Kantor BNI Cabang-Cabang pembayar Manfaat Pensiun, atau Cabang-Cabang PP BNI seluruh Indonesia.

*) Formulir terlampir, atau dapat juga mengunduh dari website DP BNI

URL : www.dapenbni.co.id (pilih menu : Unduhan > Formulir)

FORMULIR DAFTAR ULANG

LAPORAN ALAMAT SAAT INI, SUSUNAN KELUARGA DAN DATA PENDUKUNG PENSIUNAN BANK BNI

Foto
2 x 3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 No.KTP :
 Tempat/Tgl.Lahir :
 No. Dana :
 Jenis hak Pensiun : Pensiun Normal/Pensiun Dipercepat/Pensiun Janda/Duda/Anak *)
 Cabang Pembayar :
 Agama :
 N.P.W.P :
 Alamat Rumah :

Kode Pos :
 Telp Hp.

Alamat Email :

Nama dan Nomor Telp. Lain yang dapat dihubungi :

Nama :
 Hubungan dengan Pensiunan :
 No. Telepon / HP :

Sesuai dengan ketentuan pasal 46 ayat (1) Peraturan Dana Pensiun BNI mengenai kewajiban pensiunan, dengan ini saya melaporkan susunan keluarga saya per sebagai berikut :

Data isteri/suami :

No	Nama	Tempat dan tgl. Lahir	Tanggal Nikah	Keterangan

Data anak di bawah usia 25 th. (belum bekerja/menikah) :

No	Nama	Tempat & Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Status Anak	Keterangan

Sebagai bukti laporan susunan keluarga saya tersebut, terlampir saya sampaikan :

1. Foto copy KTP dan Kartu Keluarga
2. Foto copy Surat Kematian atau foto copy akta cerai (bagi Pensiunan yang isteri/suaminya telah meninggal dunia atau telah bercerai)
3. Foto copy Surat Nikah (bagi Pensiunan yang menikah kembali)
4. Pas foto 2 x 3 sebanyak 1 lembar (foto pensiunan)
5. Surat Keterangan belum menikah kembali (Pensiun bagi penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda) dan Surat Keterangan belum bekerja atau belum menikah (bagi penerima Manfaat Pensiun Anak)

Formulir daftar ulang yang telah diisi lengkap dan lampirannya dapat disampaikan melalui pos ke Dana Pensiun BNI Jl. Raden Saleh No.10 Jakarta Pusat – 10430 atau fax:021-3190.5559 atau email:peserta@dapenbni.co.id

Catatan Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu.

(.....)
 Nama Jelas & Tanda tangan



SEKILAS DAFTAR ULANG ONLINE DUOL

Dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam mengelola Dana Pensiun, khususnya kewajiban Pengurus untuk mengelola Dana Pensiun dengan mengutamakan kepentingan Peserta dan Pihak Yang Berhak atas Manfaat Pensiun disatu sisi, dan disisi lainnya adalah kewajiban Pengurus bertindak teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggungjawabnya mengelola Dana Pensiun, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, diperlukan keseimbangan langkah dan kebijakan tata kelola oleh segenap Pengurus Dana Pensiun.

Berhubung kepentingan Peserta dan Pihak Yang Berhak atas Manfaat Pensiun dalam hal penerimaan manfaat pensiun dan manfaat lain merupakan aspek yang utama, maka pelaksanaan pembayaran manfaat pensiun dan manfaat lain secara berkala dan sesuai tanggal jatuh temponya adalah keniscayaan, patut disyukuri sampai dengan saat ini DPBNI mampu memenuhi seluruh kewajiban pembayaran kepada segenap pensiunan dan penerima manfaat yang lain.

Namun perlu dicermati juga bahwasanya pembayaran manfaat pensiun dan manfaat lain disamping pemenuhan kewajibannya yang tepat waktu, juga harus tepat jumlah dan tepat penerimanya.

Pendiri DPBNI melalui Peraturan Dana Pensiun (PDP) BNI No. KP/376/DIR/R tgl



05 November 2018 dalam Pasal 42 ayat 9 mewajibkan Penerima Manfaat Pensiun untuk melakukan Daftar Ulang 2 tahunan dan Penandatanganan dan/atau verifikasi lainnya.

Untuk itulah di era digital saat ini, bagi Penerima Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain yang berkeinginan dan berkewajiban melaksanakan daftar ulang, telah tersedia aplikasi Daftar Ulang On Line (DUOL) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan daftar ulang dimaksud.

Bagi penerima manfaat pensiun & manfaat lain yang masih ingin melakukan daftar ulang di kantor cabang pembayar seperti saat ini tetap diperbolehkan.

Selamat mendaftarkan ulang, ayo gunakan DUOL.

1. Software Aplikasi apakah yang digunakan untuk Daftar Ulang Online via Smartphone?

Anda cukup mengakses web kami via browser. Untuk pengguna Android Anda dapat menggunakan Chrome, sedangkan bagi pengguna IOS menggunakan Safari. Atau, bila salah satu browser (chrome/Safari) tersebut belum terinstall di smartphone Anda maka bagi pengguna Android dapat mengunduh chrome di playstore sedangkan bagi pengguna IOS, Anda dapat mengunduh safari di appstore.

2. Bagaimana cara Saya mengakses Daftar Ulang Online via browser tersebut?

Anda cukup menyetikkan link url berikut di web browser : dapenbni.co.id kemudian pilih menu daftar ulang.

3. Saya baru pertama kali menggunakan Web Aplikasi Daftar Ulang Online dan Saya sudah sampai kepada menu login, kemudian bagaimana cara Saya login ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang tersebut?

Jika Anda baru pertama kali menggunakan Web Aplikasi Daftar Ulang Online maka cukup ketikkan no. dana Anda pada kolom dana dan ketikkan password anda pada kolom password dengan password default berupa kombinasi no.dana dengan tanda minus (-) dan tahun lahir. Sebagai contoh, no. dana Anda adalah 012345 dan tahun lahir 1954 maka kombinasi password nya adalah 012345-1954.

4. Saya baru pertama kali menggunakan Web Aplikasi Daftar Ulang Online dan Saya sudah berhasil login ke dalam Web Aplikasi tersebut, kemudian apa yang mesti Saya lakukan?

Jika Anda baru pertama kalinya masuk ke dalam sistem Web Aplikasi Daftar Ulang maka hal yang pertama kali Anda lakukan adalah merubah password default Anda dengan password yang baru sebanyak minimal 7 karakter, dimana password tersebut hanya anda seorang yang mengetahuinya. Kemudian selanjutnya Anda hanya diminta untuk mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam Web Aplikasi dengan melengkapi data berupa foto selfie juga melengkapi data informasi lainnya sesuai kolom-kolom yang telah disediakan oleh web aplikasi tersebut.

5. Bagaimanakah jika Saya pernah login ke Web Aplikasi Daftar Ulang dan ingin login kembali ke Web Aplikasi tersebut?

Jika Anda ingin login kembali ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang maka pada menu login Anda cukup mengisi no. dana Anda dan password yang pernah Anda rubah sebelumnya.

6. Bagaimana jika Saya lupa password login?

Cara pertama Anda dapat melakukan reset password sendiri dengan cara melakukan klik lupa password pada menu login, setelah melakukan klik lupa password selanjutnya Anda melengkapi data yang diminta sesuai dengan yang ada di form. Setelah form di lengkapi maka tekan tombol reset password. Kemudian sistem akan mengirimkan email otomatis berupa link reset password ke email Anda yang sebelumnya telah terdaftar di database kami. Klik link pada email dan Anda akan di arahkan ke menu ganti password. Kemudian masukkan password baru sebanyak minimal 7 karakter, setelah itu klik simpan dan kemudian Anda pun berhasil masuk ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang seperti sebelum – sebelumnya. Password baru yang Anda masukkan tersebut akan berlaku selamanya dan

dapat Anda gunakan dilain waktu bila Anda ingin masuk kembali ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang. Cara kedua, Anda dapat meminta bantuan dengan menghubungi Staff kami di Divisi Kepesertaan untuk melakukan proses reset password.
Telp. 021 – 31903936 ext. 101/102/103/104 | Email : peserta@dapenbni.co.id.

7. Jika Saya tidak punya email pribadi, apakah saya dapat melakukan program daftar ulang secara online?

Jika Anda tidak memiliki email pribadi, Anda dapat menggunakan email ppbni tempat domisili Anda atau dapat juga menggunakan email milik teman/sahabat Anda, anak Anda, keluarga Anda ataupun kaum kerabat terdekat Anda.

8. Jika Saya sudah berhasil login ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang namun kamera untuk selfie tidak tampil, apa yang mesti saya lakukan?

Hal yang pertama kali Anda lakukan adalah memeriksa versi browser (Chrome/Safari) Anda. Bila Anda pengguna Android maka masuk ke dalam playstore kemudian ketikkan chrome, bila hasilnya ada tertulis permintaan update maka lakukan update. Setelah browser (chrome) selesai di update ke versi terbaru maka Anda dapat mencoba kembali masuk ke dalam Web Aplikasi Daftar Ulang dan kamera selfie pun akan tampil. Bila Anda pengguna IOS lakukan hal yang sama seperti pengguna Android. Hanya bedanya bila pengguna Android melalui playstore sedangkan pengguna IOS melalui appstore.

Bila versi browser (Chrome/Safari) Anda sudah versi baru tapi kamera untuk selfie tidak tampil maka masuk ke pengaturan pada browser, pilih pengaturan kamera kemudian pilih ijin atau allow.

Bila versi browser (Chrome/Safari) Anda sudah versi baru dan pengaturan kamera pada browser sudah dilakukan tapi kamera untuk selfie masih tetap tidak tampil maka kemungkinan adalah versi Android/IOS tidak support. Batasan versi Android adalah minimal Android versi 4, sedangkan untuk IOS adalah minimal versi 8.

9. Jika Saya sudah menekan tombol kamera atau tombol kirim data namun web aplikasi tidak bergeming atau mengalami keterlambatan respon, tindakan apakah yang mesti Saya lakukan?

Kemungkinan sinyal smartphone sedang tidak bagus maka ada baiknya mencari tempat dengan sinyal yang kuat.

10. Jika Saya memerlukan bantuan atau bimbingan teknis cara penggunaan Web Aplikasi Daftar Ulang ke kontak manakah Saya menghubungi?

Anda dapat menghubungi kami melalui Divisi Kepesertaan DPBNI dengan kontak sebagai berikut :
Telp. 021 – 31903936 ext. 101/102/103/104 | Email : peserta@dapenbni.co.id

11. Jika Saya sudah berhasil mengirim data daftar ulang dengan keterangan Sukses, apakah data saya tersebut telah terekam di database pusat DPBNI?

Ya betul, data Anda telah tersimpan di server pusat database kami.

12. Apakah ada tanda bukti yang dapat Saya terima setelah melakukan daftar ulang online?

Ya, Anda akan menerima tanda bukti daftar ulang yang dikirimkan secara otomatis oleh sistem ke alamat email yang sebelumnya telah di daftarkan di database kami.

Demikian, FAQ ini kami buat, bila ada pertanyaan lainnya, silahkan menghubungi kami. (AY)

Sosialisasi Manfaat Pensiun & Daftar Ulang Online

JAMBI 21 - 22 Februari 2019

Peserta Aktif



Peserta Pasif



Sosialisasi Daftar Ulang Online

PEKANBARU 13 Maret 2019



MANADO 14 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

PONTIANAK

15 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

SEMARANG 15 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

JOGJAKARTA

16 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

SOLO 16 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

MALANG

17 Maret 2019



JAKARTA TIMUR 1

17 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

SURABAYA 18 Maret 2019



AMBON

22 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

BANJARMASIN 22 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

BANJARMASIN 23 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

MATARAM 23 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

SAMARINDA

24 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

DENPASAR

24 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

KARAWANG 26 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

CIREBON 26 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

MEDAN 27 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

JKT-FATMAWATI 7 April 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

PURWOKERTO 30 Maret 2019



TEGAL 31 Maret 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

BANDUNG 10 April 2019



JKT-PP PUSAT 26 April 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

MAKASSAR

25 April 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

TASIKMALAYA

25 April 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

PADANG

30 April 2019



Sosialisasi Daftar Ulang Online

PADANG

30 April 2019



HUT DPBNI - 59



BUKA PUASA BERSAMA ANAK YATIM & DHUAFAB



HALAL BIHALAL PP BNI DI MENARA PEJOMPONGAN

15 Juni 2019



STUDI BANDING MANFAAT PENSIUN DANA PENSIUN KRAKATAU STEEL



Usaha "Mini POM Bensin" Bapak Eddy Susanto, Pensiunan BNI cabang Tanjung Perak, Surabaya

Bapak Eddy Susanto, pensiunan BNI cabang Tanjung Perak, Surabaya tahun 2018, membuka usaha Mini POM Bensin ini di Gresik, kediaman beliau.

Dengan keuletan dan ketekunan, Bapak Eddy telah merintis usaha ini sebelum memasuki masa pensiun dan tetap maju sampai sekarang.



Dra. Sri Wahyuningsih

Direktur Umum Kepesertaan dan Keuangan



Sejak awal tahun 2019 DPBNI telah mengalami pergantian Pengurus.

Pada edisi ini kami perkenalkan salah satu pengurus DPBNI yang baru.

Pendiri DPBNI telah memutuskan Saudari Sri Wahyuningsih sebagai Direktur Umum, Kepesertaan dan Keuangan (UKK) DPBNI berdasarkan SK Direksi BNI pada bulan November 2018.

Saudari Sri Wahyuningsih yang berdomisili di Jakarta, lahir di Blitar, 16 Agustus 1963, usia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 1990.

Lebih dikenal dengan sebutan Ibu Yayuk, yang bersangkutan berkarir di Bank BNI dari tahun 1993 sampai dengan 2017, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Komersial dan Usaha Kecil. Tahun 2017 ditugaskan di BNI Syariah sebagai Pemimpin Divisi Komersial.

Selamat bergabung dan bertugas, Semoga Sukses.

	NAMA	ALAMAT	TELEPON	FACSIMILE
1	DIVISI HCT BANK BNI	JL. JEND. SUDIRMAN KAV.I LT.22 JAKARTA - 10430	021-5728636 021-5728674	021-5740469
2	DANA PENSIUN BNI (DP BNI)	JL. RADEN SALEH NO.10 JAKARTA PUSAT - 10430	021-31909369 021-31903936 021-31901370	021-31905559 021-31902187
3	PERSATUAN PENSIUNAN BNI	JL. SISINGAMANGARAJA NO.17 JAKARTA - 12120	0812-12889110 0812-12889192 0812-12889190	021-29528637
4	YAYASAN DANAR DANA SWADHARMA (YDDS) (KESEHATAN/BPJS)	JL. FATMAWATI D3 / 115 JAKARTA SELATAN - 12430	021-75905261 021-75905265	021-75905266
5	YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI (YKP) BNI	JL. LEUSER NO.73 KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN - 12250	021-72791951 021-72791952	021-72794665
6	BAMUIS BNI	JL. PERCETAKAN NEGARA VII NO.3C JAKARTA PUSAT - 10570	021-4210201 021-42885932	021-42802822
7	KOPERASI SWADHARMA	JL. DR. SAHARDJO NO.204 TEBET JAKARTA SELATAN - 12960	021-8312628 021-83786677	021-8312637
8	PT. ASURANSI BNI LIFE	CENTENNIAL TOWER, 9th FLOOR JL. GATOT SUBROTO KAV 24-25 JAKARTA - 12930	021-29539999	021-29539998
9	SERIKAT PEKERJA BNI	JL. SISINGAMANGARAJA NO.17 JAKARTA - 12120	021-29419689	021-27513449
10	PERKUMPULAN KEMATIAN SWADHARMA (PKS)	JL. SWADHARMA RAYA NO.38 ULUJAMI - JAKARTA SELATAN	021-58906530 021-58907037	021-58906531
11	BAPEKRIS BNI	GEDUNG BNI B2/55 JL. JEND. SUDIRMAN KAV.1 JAKARTA - 10220	021-5729980	

TESTIMONI PESERTA

“DUOL ini membantu pisan mas, Bogor itu kan kota hujan suka malas keluar rumah, lalu rumah saya di gunung, BNR kesana lagi, saya suka repot kalau harus ke cabang, apalagi kalau sampai cabang harus naik ke lantai 2.”

Ibu Niniek Karnaini Dahlan - Pensiunan Bogor

“DUOL sangat membantu pensiunan yang sepuh-sepuh, ngga usah repot datang ke cabang pembayar, cuma butuh 1 menit untuk DUOL, gampang sekali.”

Bapak Eddy Hartana - Pensiunan Karang Ayu

MENANTI DINFRA & 'TARGETED FUND'

SUDAH SEKIAN LAMA OJK MELANSIR ATURAN YANG MEMPERKENANKAN PENERBITAN ATURAN REKSA DANA TARGET WAKTU DAN KIK-DINFRA. NAMUN WUJUD KEHADIRAN DUA JENIS INSTRUMEN INI SEPERTI BELUM MENGGUGAH PELAKU INDUSTRI.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat beberapa aturan anyar terkait pengembangan pasar reksa dana Indonesia. Otoritas pasar modal Indonesia ini, telah menerbitkan aturan untuk pembukaan reksa dana jenis baru. Setidaknya ada dua jenis reksa baru yang boleh mulai diterbitkan para manajer investasi Indonesia. Melalui aturan yang diterbitkan pada 3 Juli 2017, OJK mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2017 yang mengatur tentang Reksa Dana Target Waktu. Serta pada 20 Juli 2017, otoritas kembali menerbitkan Peraturan OJK Nomor 52/POJK.04/2017 tentang Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Untuk diketahui Reksa Dana Target Waktu adalah reksa dana yang memiliki jangka waktu tertentu dengan kebijakan investasi yang dapat disesuaikan dengan jangka waktu tersebut. Reksa dana ini diterbitkan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan investor akan produk investasi yang sesuai dengan siklus perencanaan keuangan.

Kelebihan reksa dana jenis ini adalah manajer investasi diperkenankan melakukan pengalihan portofolio atau switching asset hingga target waktu reksa dana berakhir. Oleh karena

itu, Reksa Dana Target Waktu tidak terpakai dengan mayoritas jenis efek tertentu dalam portofolionya, namun lebih fokus pada waktu tujuan investasi dan pada jangka waktu tertentu.

Sementara untuk reksa dana Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dengan sebagian besar dananya diinvestasikan pada aset infrastruktur. Aset infrastruktur yang dimaksud berupa aset, fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Kebijakan investasi portofolio KIK-DINFRA ini harus berisi minimum 51% aset infrastruktur, sedang sisanya sebesar paling banyak 49% bisa berupa efek pasar modal. OJK menentukan untuk pembelian aset infrastruktur harus yang berada di wilayah Indonesia. Hal ini untuk mendukung program pembangunan atau penyediaan infrastruktur pemerintah sekaligus program yang membawa manfaat bagi publik.

JK menyatakan KIK-DINFRA bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber pendanaan dunia

usaha untuk mendukung pembangunan di bidang infrastruktur melalui penerbitan instrumen investasi di pasar modal serta memberikan alternatif investasi bagi investor dan meningkatkan keberagaman produk investasi di pasar modal. Melalui KIK-DINFRA, investor bisa mendiversifikasikan asetnya ke instrumen investasi lain di luar efek yang diperdagangkan di bursa.

“Produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), EBA (Efek Beragun Aset), DINFRA dapat dimanfaatkan untuk membiayai sektor – sektor strategis. Untuk itu OJK melakukan sosialisasi kepada investor jangka panjang seperti dana pensiun, asuransi, dan pihak-pihak lain yang berpotensi masuk ke pasar modal,” papar Direktur Pengelolaan Investasi OJK Sujanto.

Hadirnya reksa dana jenis baru ini di sambut baik oleh para pengelola dana. Bebe-rapa manajer investasi sempat mengemukakan minatnya dalam menerbitkan kedua jenis reksa dana ini. Seperti diungkapkan oleh Chief Executive Officer PT Eastspring Investments Indonesia Alan T Darmawan, pihaknya masih menunggu permintaan dari investor. Namun, menurutnya, sampai saat ini belum ada komitmen dari nasabah institusi untuk reksa dana target waktu ini. Karena jenis reksa dana ini memang sangat cocok untuk investor institusi seperti asuransi dan dana pensiun yang memiliki jangka waktu investasi yang panjang.

“Reksa Dama Target Waktu (targeted fund) ini lebih seperti produk unit link asuransi. Dan karena sudah ada unitlink, maka masih dilihat kembali. Kita tidak mau menargetkan produk yang sama. Untuk target maturity, capital maturity dan juga targeted fund ini karena maturity-nya jelas. Rata-rata sama, hanya konsepnya masih dalam diskusi dan masih dilihat apakah ada demand-nya,” papar Alan.

Salah satu yang membuat manajer investasi urung menerbitkan reksa dana ini, menurut Alan adalah investor institusi seperti dana pensiun rata-rata sudah memiliki tim investasi sendiri sehingga mereka cenderung berinvestasi secara langsung atau tanpa manajer investasi. “Untuk dana pensiun, maunya direct atau langsung karena mereka sudah melihat yield yang diperlukan berapa, sehingga dari situ kelihatan alokasi berapa persen pada masing-masing kelas aset. Atau cara kedua, mereka sendiri yang menentukan maunya berapa persen di saham dan aset lainnya. mereka (dana pensiun) lebih suka mengatur sendiri dari pada manajer investasi yang mengatur,” tambah Alan.

Chief Executive Officer PT. BNP Paribas Investment Partners Indonesia Vivian Secakusuma mengatakan pihaknya sudah meninjau Reksa Dana Target Waktu. Namun, ditegaskan Vivian, BNP Paribas belum akan meluncurkan reksa dana jenis tersebut dalam waktu dekat. “Karena kami melihat kebutuhan investasi investor juga serta timing-nya. Permintaan untuk reksa dana jenis ini tentu ada terutama dari investor-investor institusi. Tetapi kami lihat investor institusi tidak perlu reksa dana baru. Saat ini kami belum siap terbitkan reksa dana ini.” Terang Vivian.

Sementara untuk jenis KIK-DINFRA, PT Mandiri Manajemen Investasi sempat menyatakan akan meluncurkan KIK-DINFRA dengan menggandeng PT Jasa Marga Tbk pada akhir tahun 2018. Namun, KIK-DINFRA ini diundur penerbitannya sampai dengan semester II/2019. Sebagai informasi, produk tersebut diberi nama KIK-DINFRA MJPT001 ini merupakan aset infrastruktur PT Jasamarga Pandaan Tol yang merupakan anak usaha PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, dengan target nilai total investasi maksimal Rp. 1,5 triliun.

Sementara untuk jenis KIK-DINFRA, PT Mandiri Manajemen Investasi sempat menyatakan akan meluncurkan KIK-DINFRA dengan menggandeng PT Jasa Marga Tbk pada akhir tahun 2018. Namun, KIK-DINFRA ini diundur penerbitannya sampai dengan semester II/2019. Sebagai informasi, produk tersebut diberi nama KIK-DINFRA MJPT001 ini merupakan aset infrastruktur PT Jasamarga Pandaan Tol yang merupakan anak usaha PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, dengan target nilai total investasi maksimal Rp. 1,5 triliun.

**JENIS REKSA DANA INI
MEMANG SANGAT COCOK
UNTUK INVESTOR INSTITUSI
SEPERTI ASURANSI DAN DANA
PENSIUN YANG MEMILIKI
JANGKA WAKTU INVESTASI
YANG PANJANG.”**

Alan T Darmawan

(Sumber: Info Asosiasi Dana Pensiun Edisi 82)

PASAR SAHAM TAK REDUP OLEH GEJOLAK

DIBANDING BURSA NEGARA EMERGING MARKET KAWASAN ASIA TENGGARA LAINNYA, BURSA SAHAM INDONESIA TERGOLONG RELATIF MURAH. HAL ITU DIUKUR DARI PRICE EARNING RATIO INDEKS BURSA ASEAN. FAKTA INI JUGA MENGINDIKASIKAN PELUANG BERINVESTASI DI BURSA SAHAM INDONESIA.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat melorot turun pasca pilpres, bertepatan dengan merebaknya aksi protes atas hasil perhitungan suara. Pelaku pasar sempat di-buat panik karenanya. Namun, momen itu hanya berlangsung sementara. Tak berselang lama, IHSG kembali rebound menembus level 6.000. Setelah itu, pasar kembali terlihat lebih bergairah. Jika volume dan nilai transaksi tidak terlampaui tinggi, para pemerhati menyebutnya lebih karena momentum jelang hari raya, yang siklusnya pasar cenderung kurang aktif.

Direktur Investa Saran Mandiri mengatakan, penurunan transaksi yang sempat membuat indeks melorot di bawah 6.000 bukan karena panasnya tensi politik. Menurutnya hasil pilpres malah dinilai positif oleh pelaku pasar, termasuk investor global. Jika pasar sempat melambat, lebih karena sentimen perang dagang, dan kabar defisit neraca perdagangan yang meningkat. "Bukan karena politik. Penurunan kemarin karena sentimen perang dagang dan juga karena kabar peningkatan defisit neraca perdagangan kita," ujar Hans Kwee.

Setelah sempat menahan diri, investor kembali aktif masuk pasar, termasuk investor global. Sampai berita ini diturunkan (Rabu 29/5), IHSG berada pada kisaran 6.105. Hal yang selaras dengan optimisme pelaku pasar finansial meupun pengusaha sektor riil. Walau suhu politik sempat meninggi, hal itu investor pasar saham tidak memperhitungkan sebagai faktor resiko.

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono Widodo mengatakan, penurunan IHSG yang sempat terjadi belum masuk kategori kejadian luar biasa. Pasar saham Indonesia dinilainya punya ruang untuk bertumbuh lebih tinggi karena valuasinya masih murah. Hal itu tercermin pada price to earning ratio (PER) indeks saham Indonesia yang lebih rendah dari indeks saham rata-rata bursa regional.

"Dengan valuasinya yang murah. Tak ada alasan bagi investor untuk tidak melirik bursa saham domestik," ujar analis First Asia Capital David Nathanael Sutyanto.

Menurut David Sutyanto, PER IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) akhir tahun lalu berkisar 14,39 kali, lebih rendah dibanding indeks saham Nikkei Jepang (18,7 kali), Kospi Korea Selatan (20,28 kali), STI Singapura (16,35 kali), Taiex Taiwan (17,09 kali) dan BSE Bombay India (17,69 kali). PER IHSG hanya lebih tinggi dari indeks saham Hang Seng Hongkong (10,68 kali) dan indeks komposit Shanghai Tiongkok (9,88 kali).

Pada sisi lain, IHSG pernah menyentuh PER tertinggi 21 kali. Hingga year to date, PER IHSG diperkirakan masih 15-16 kali. "Dengan proyeksi laba bersih emiten tahun ini tumbuh 15-20%, PER IHSG akan tetap atraktif," urai David.

Melihat potensi itu, wajar jika investasi institusi umumnya masih optimistis, termasuk dana pensiun (dapen), asuransi, maupun manajer investasi (MI). pilihan potensial yang tersedia bagi investor institusi seperti saham, surat berharga negara (SBN), maupun obligasi korporasi.

Saat ini terdapat puluhan triliun dolar AS dana global yang dikelola fund manager untuk diinvestasikan pada instrumen portofolio yang paling menguntungkan. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 5% per tahun merupakan salah satu daya tarik Indonesia di mata investor asing. Dari puluhan triliun dana hedge fund di dunia, sekitar US\$ 28,34 triliun di kelola oleh sembilan MI yang sebagian besar bermarkas di Amerika Serikat (AS). BlackRock Inc tercatat memiliki dana kelolaan (asset under management/AUM) terbesar dengan nilai US\$ 6,3 triliun atau enam kali produk domestik bruto (PDB) Indonesia yang tahun lalu mencapai US\$ 1,02 triliun (kurs Rp. 14.481 per dolar AS pada akhir Desember 2018).

Minat investor global juga karena Bursa Efek Indonesia cukup potensial dibanding bursa saham Asean lainnya. berdasarkan data Bank Dunia, jumlah emiten BEI pada peringkat ke-4 di Asean dengan 630 perusahaan atau terbanyak setelah bursa saham Malaysia (794 emiten), Thailand (780 emiten), dan Singapura (747 emiten).

Namun dari sisi market cap, bursa Indonesia pada peringkat ke-3. Peringkat pertama bursa Singapura dengan market cap US\$ 687,26 miliar, disusul bursa Thailand US\$ 500,74 miliar, Malaysia US\$ 398,02 miliar, Filipina US\$

258,16 miliar, dan Vietnam US\$ 124,34 miliar.

SAHAM PILIHAN

Jika dilihat PER indeks rasional, data BEI menunjukkan angka 15,6 kali, sedangkan Bloomberg menyebut angka 18 kali. Bandingkan dengan PER indeks FTSE Malaysia 20,19 kali dan PER PSEi Filipina 18,8%. Angka – angka ini makin menegaskan bahwa banyak saham di BEI yang tergolong murah.

Saham – saham yang belakangan menjadi penggerak indeks bisa menjadi pilihan prioritas. Tiga sektor unggulan meliputi perbankan, consumer goods, dan telekomunikasi. Jika melihat daftar saham teraktif per 29 Mei 2019, posisi 10 besar didominasi saham perbankan. Tiga saham bank BUMN, yakni saham BMRI, BBNI, BBRI dan satu – satunya saham bank swasta, BBCA nangkring dalam daftar 10 saham teraktif. Nama – nama saham ini yang kerap direkomendasikan para analis, karena kinerja fundamental dan pengembangan bisnis yang ditempuh manajemen memberi prospek bisnis yang cerah.

Di sektor telekomunikasi, selain saham TLKM, saham ISAT dan EXCL akan ikut ter-kerek sentimen sektoral. Sedangkan dari sektor consumer dijagokan saham Unilever, Indofood ICBP Sukses Makmur, maupun HM Sampoerna.

Selain tiga sektor itu, umumnya analis masih merekomendasikan saham emiten konstruksi dan infrastruktur. Bahana Securities merekomendasikan saham PT Wijaya Karya Tbk. Investasi perusahaan sejak sekitar tujuh tahun lalu pada proyek infrastruktur yang lebih beragam menguntungkan posisi perusahaan saat ini. WIKA diprediksi bisa meraih kontrak lebih dari Rp 52 triliun tahun ini, yang akan mendorong kenaikan pendapatan perusahaan sekitar 48%, dan laba bersih diprediksi naik 27% menjadi Rp 2,16 triliun.

Bahana juga merekomendasikan saham PT Pembangunan Perumahan Tbk. Rekomendasi didasari pertimbangan perusahaan berpeluang meraih kenaikan kontrak sekitar 16% menjadi Rp. 1,58 triliun. Diluar saham – saham ini, analis menjagokan saham Astra Internasional, Aneka Tambang, Mayora Indah, dan Adhi Karya.

(Sumber: Info Asosiasi Dana Pensiun Edisi 82)

PENSIUNAN

Meninggal Dunia

sambungan dari edisi no. 61 - Januari 2019

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
24	MOH.SOEGITO	055310	KJH	06-11-2017	72
25	HARUN AL RASJID	088820	PMK	18-11-2017	63
26	SOEDARSONO	014200	RWM	30-12-2018	79
27	SUMADJI	100280	PBR	24-01-2019	65
28	HASAN JUSUF.R	030920	TEB	26-01-2019	85
29	HARRY SOBARI SOMALI, A, SE.	087310	BDG	27-01-2019	68
30	DJAMALINAL	071470	SPN	28-01-2019	75
31	HASJIM ALIE.HR	046520	RGT	01-02-2019	79
32	IS BAMBANG DALIMIN	021210	JKT	03-02-2019	81
33	RUSLI SALIM	026680	SRG	06-02-2019	73
34	HADJIRIN	048170	PMK	07-02-2019	79
35	M.MAHDI ZAKARIA	015510	SNY	07-02-2019	79
36	ACHMAD PERDANA	049050	RWM	07-02-2019	79
37	HARRIS MALUDIN ZAHAR, Drs.	091430	PTB	11-02-2019	62
38	SUNARSO MARMAN, SH	128520	JPU	12-02-2019	59
39	KURYONO AS	050110	JKT	14-02-2019	79
40	TOMMY RUMBAYAN	126120	PLU	17-02-2019	60
41	PAMUNGKAS HERU PRASETYO	103740	KBM	21-02-2019	58
42	KGS. IBRAHIM DAHLAN, SE.	111980	PDG	22-02-2019	63
43	ONA NARSONO	092540	MGD	25-02-2019	65
44	MASERI RETYONO, DR.S.	066330	PMK	26-02-2019	76
45	SADIKIN ARSADIMEDJA,SH, DR.S.	028580	KRM	02-03-2019	76
46	M.ZARKANI POLEM	024870	SBG	02-03-2019	79
47	MARZUKI ACHMAD, DR.S.	069470	PNK	03-03-2019	73
48	RASA SUROSO	063870	CRB	09-03-2019	76
49	JACOBA E. SALAKORY	020150	PCG	09-03-2019	80
50	ACHMAD NASUHI, S.Sos.	124320	MGD	13-03-2019	60
51	ATTY KURNIATI	128310	BDG	14-03-2019	59
52	SOETEDJO ZA	047890	TGL	17-03-2019	79

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
53	P.PAIDJAN	073580	JPU	18-03-2019	73
54	FRANS MALOLOK	054080	MKS	18-03-2019	78
55	SOEWITO TA .R	039960	PWO	18-03-2019	81
56	SOEYONO	090310	SMG	21-03-2019	62
57	JUDE HIDAYAT SUJANA, DRS.	081640	JPK	21-03-2019	71
58	SUDJARNO	115020	PWO	23-03-2019	64
59	SJAMSURIDZAL	020280	FMI	23-03-2019	87
60	ADEP SUPARMAS	030810	SUB	25-03-2019	85
61	MOH.ROZALI ZAUDUN	072990	SNY	26-03-2019	74
62	EDI PRIANTO, SH.	114620	TGL	28-03-2019	64
63	BUDI SANYOTO	020340	MLG	30-03-2019	75
64	HAMDANI	069330	PMK	30-03-2019	73
65	UDES M.KARIM	030430	PRY	30-03-2019	85
66	MULYADI HADIMARTONO	042470	SRS	31-03-2019	79
67	ACHMAD BAKIA Bsc	052370	PBG	31-03-2019	78
68	HANAPI HARAHAP	107630	BKS	31-03-2019	56
69	LISWAN SETIAWAN.	104740	MDN	01-04-2019	60
70	ATY ROCHMULYATI, DRA.	098930	JPK	02-04-2019	66
71	ARAINO NYANGKAL	058040	SMG	02-04-2019	76
72	NOERAENI SITI REDJEKI, NY.	038820	YGY	03-04-2019	81
73	BASRI POLEM	028490	GST	05-04-2019	79
74	WAHYUTI WIDAYANINGSIH, Dra.	084200	GPS	05-04-2019	64
75	SIHANA	048720	YGY	06-04-2019	79
76	ME.SRI HARDJANI	070040	SLO	06-04-2019	72
77	MAMAN SUMARNA	071370	JPK	07-04-2019	74
78	DIDIN KOESDINAR	074280	JPK	07-04-2019	73
79	DURDJANI	051170	TPR	07-04-2019	79
80	ABAS BA	050820	TRG	09-04-2019	79
81	ACHMAD BURHANI, DRS.	041380	PNK	12-04-2019	81
82	DJALOBIAH DAULAY	025810	MDN	13-04-2019	77
83	ABDUL RASJID	061720	KRM	14-04-2019	77
84	MULJADI JULHAM	034140	MLR	14-04-2019	83
85	SENAN PAINUN	025130	PBG	17-04-2019	77
86	RUSDIANA ANNAHDY	070510	SNY	17-04-2019	74
87	SAKIMIN.H	063810	KRM	18-04-2019	76
88	HERRY POERNOMO	082220	JKT	19-04-2019	71
89	AMBIJO	052780	KBM	20-04-2019	77

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
90	HELMI SUSANTO, DRS.MSI	085160	TEB	21-04-2019	69
91	SUPARNO	109940	USU	23-04-2019	65
92	NILMAR, NY.	063470	W02	25-04-2019	77
93	MOH.SOCHIB SIDDIQ	054580	GPS	25-04-2019	78
94	SUYATNA	040540	DKB	27-04-2019	81
95	FAHMI DAUD	072600	JPU	27-04-2019	74
96	KODRAT.R	044770	RGT	28-04-2019	80
97	ATMOHARDJONO	014260	PTI	28-04-2019	89
98	SRI DADI WIBOWO, DRS MM	097790	SLO	28-04-2019	66
99	RAMLY KARSONO, DRS.	031750	RWM	29-04-2019	85
100	KOESEN	032990	JBI	01-05-2019	83
101	ABOENGAMAR	043160	TGL	03-05-2019	79
102	ACHMAD SARI	049880	MGD	05-05-2019	77
103	TAUFIK ACHMAD SH	048500	JPK	06-05-2019	79
104	HARYONO, Drs., MM.	117220	BGR	06-05-2019	63
105	MAHRUF BIN SARI	011490	FMI	08-05-2019	83
106	ISMAIL DATAU	125220	GTL	09-05-2019	60
107	C.BRAWIJASA WARDHANA	039270	PWO	12-05-2019	81
108	SAMID CHAMDANI	021800	CLP	12-05-2019	79
109	ALI AMRAN	040370	HMN	12-05-2019	81
110	M.RAIS	053420	MLR	12-05-2019	78
111	ARIMATHEA , Drs., MM	125240	MGD	15-05-2019	60
112	TIMBUL SIBARANI, SE.	127530	JNG	16-05-2019	59
113	WARO SABRAWI	065560	BKS	18-05-2019	76
114	TUKIMAN	062980	JPU	20-05-2019	77
115	HERU SATOTO	047690	UDS	20-05-2019	78
116	MUKRAMAH UTAMI, S.Sos	100510	FMI	21-05-2019	65
117	SOEGITO	040260	MGD	22-05-2019	81
118	M.ARSIL ANWAR, DRS.	065810	MDN	23-05-2019	76
119	JACOB S.N. LEEPEL	047820	RWM	23-05-2019	79
120	MOCH. SLAMET, SE.	136050	YGY	24-05-2019	57
121	ADIM	053920	DMG	26-05-2019	78
122	TOGAR HUTAPEA, DRS.	080380	RWM	27-05-2019	72
123	USMAN MALLA	074160	MKS	28-05-2019	71
124	ACHBAB B.SAYUTI	039050	RWM	28-05-2019	81
125	KAERON	044490	SMG	29-05-2019	80
126	AJAT HIDAYAT	078710	BGR	31-05-2019	74

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
127	CHAIRUN SJA HAR	041850	RMA	01-06-2019	80
128	GATOT SOEWONDO GENI, DRS.	034380	JPU	01-06-2019	83
129	SUPRAPTO	063800	PWO	03-06-2019	76
130	APOEN SOEYAPOERA.H	058370	BGR	03-06-2019	75
131	RUSDI A.DJAMIL, DRS.H	033140	JPU	04-06-2019	83
132	SUKIRMAN	073570	TPR	05-06-2019	73
133	YUNUS	064220	CRB	06-06-2019	76
134	RUSMANI ARG A	004910	BMS	06-06-2019	74
135	MUCHLIS HARUN, DRS.MSM	064970	RWM	07-06-2019	76
136	EFFI JUSUF HD.H	058800	RWM	08-06-2019	77
137	M.JOEBEKTY SARIMAN	052700	MDN	08-06-2019	78
138	HADI SURATMAN	069820	BKS	08-06-2019	74
139	E.SUKLAN P	040200	KRM	10-06-2019	81
140	NURZAIN ISMAIL	038690	JNG	12-06-2019	81
141	BAMBANG RYANTHO, SH., LLM	115060	PMK	13-06-2019	64
142	L.ISHAK LANGSA	077160	PLP	15-06-2019	72
143	DJUWADI, SE.	106410	SBY	15-06-2019	65
144	SOHAT WILMAN SIHOMBING	019000	MSP	15-06-2019	88
145	NURKI SURYANDI	038490	SKM	18-06-2019	81
146	SOEGIARTO Bsc.	047360	BKS	22-06-2019	79
147	ABDUL KADIR, DRS.	040170	JPU	23-06-2019	81
148	SAIFUL ROCHIM, Drs.	115450	W06	24-06-2019	64
149	DJU HDI ROSANDI	065270	BKS	27-06-2019	76
150	WUDJIRAN	091130	YGY	30-06-2019	66

**Direksi, Staf dan segenap Pegawai DPBNI turut berbelas sungkawa yang sedalam - dalamnya,
Semoga seluruh amal ibadahnya diterima dan diberikan tempat terbaik disisi Tuhan YME.**

Dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan keikhlasan.